

## **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Sisna Wati<sup>1</sup>, Alif Luthvi Azizah<sup>2</sup>, Amrina Izzatika<sup>3</sup>, Mujiyati<sup>4</sup>

PGSD FKIP Universitas Lampung

<sup>1</sup>[sisnaw26@gmail.com](mailto:sisnaw26@gmail.com), <sup>2</sup>[alif.azizah@fkip.unila.ac.id](mailto:alif.azizah@fkip.unila.ac.id),

<sup>3</sup>[amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id](mailto:amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id), <sup>4</sup>[mujiyati@fkip.unila.ac.id](mailto:mujiyati@fkip.unila.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The low level of information literacy of students is caused by limitations in finding, processing and using information effectively. Therefore, this research aims to analyze the effect of implementing the Discovery learning model on information literacy and determine the differences in information literacy between the experimental class and the control class for class V students at SDN 5 Metro Timur. This research uses a quasi-experimental method with nonequivalent control group design. The research population was all 41 class V students at SDN 5 Metro Timur, using a saturated sampling technique, namely class VB as the experimental class and class VA as the control class. Data collection was carried out through tests and non-tests. Data were analyzed using simple linear regression to determine the effect of the Discovery Learning model, as well as t-test to determine differences in information literacy between classes. The research results show that the Discovery learning model has an influence on increasing students' information literacy. Apart from that, the t-test results show that there is a significant difference in information literacy in line with the hypothesis.*

*Keywords: Discovery Learning, Information Literacy, Elementary School.*

### **ABSTRAK**

Rendahnya literasi informasi peserta didik disebabkan oleh keterbatasan dalam mencari, mengolah, dan menggunakan informasi secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Discovery learning* terhadap literasi informasi serta mengetahui perbedaan literasi informasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur yang berjumlah 41 orang, dengan teknik *saturated sampling*, yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non-tes. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning*, serta uji-t untuk mengetahui perbedaan literasi informasi antar kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery learning* memberikan pengaruh terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan literasi informasi yang signifikan sesuai dengan hipotesis.

Kata Kunci: Discovery learning, Literasi informasi, Sekolah dasar.

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki setiap individu untuk menghadapi perkembangan zaman. Seiring kemajuan teknologi dan perubahan global, sistem pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan melalui pengembangan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemendikbudristek (2022), menegaskan bahwa pembaruan kurikulum bertujuan membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, serta memiliki keterampilan sesuai tuntutan abad 21. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dilatih mengembangkan potensi diri agar mampu menghadapi tantangan masa depan (Pratiwi & Wulandari, 2023).

Di era digital, informasi tersedia secara melimpah melalui internet, media sosial, dan platform digital lainnya. UNESCO (2017), menyatakan bahwa kondisi ini memberikan peluang besar untuk memperluas wawasan, namun sekaligus menuntut kemampuan untuk memilah, mengevaluasi, serta

menggunakan informasi secara tepat. Oleh karena itu, literasi informasi menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki peserta didik. *American Library Association* (2000), menjelaskan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan mengenali kebutuhan informasi, mengakses informasi secara efektif, mengevaluasi sumber secara kritis, serta memanfaatkannya secara etis. Bruce (2003), menambahkan bahwa literasi informasi sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat membentuk peserta didik menjadi pembelajar mandiri sepanjang hayat.

Namun, berdasarkan kondisi nyata di SDN 5 Metro Timur ditemukan bahwa kemampuan literasi informasi peserta didik kelas V masih tergolong rendah. Hasil tes awal menunjukkan bahwa persentase ketercapaian literasi informasi pada kelas VA hanya mencapai 32% dan kelas VB 20%. Peserta didik masih kesulitan memahami perintah soal, cenderung menyalin informasi tanpa analisis, serta kurang kritis dalam mengevaluasi informasi yang diperoleh. Selain itu, hasil wawancara dengan pendidik

menunjukkan bahwa peserta didik masih bergantung pada penjelasan guru dan kurang berinisiatif mencari sumber informasi tambahan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan Abilasha dan Karpagam (2019), yang menyatakan bahwa peserta didik cenderung lebih mengutamakan kecepatan memperoleh informasi dibandingkan validitasnya. Fitriani dan Nurhayati (2021), juga menegaskan bahwa kebiasaan menjadikan media sosial sebagai sumber utama membuat peserta didik rentan menerima informasi yang tidak akurat.

Permasalahan rendahnya literasi informasi dapat berdampak pada kesalahan penafsiran dan meningkatnya risiko menerima hoaks. Nuryadi dan Fadilah (2022), menyatakan bahwa literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga keterampilan mengevaluasi, mengolah, dan memanfaatkannya secara bertanggung jawab. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik aktif dalam mencari,

mengolah, serta mengevaluasi informasi.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan untuk meningkatkan literasi informasi adalah *Discovery Learning*. Panjaitan et al. (2020) menyebutkan bahwa *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif menemukan konsep melalui pengalaman belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sulfemi dan Yuliana (2019), juga menegaskan bahwa *Discovery Learning* mendorong peserta didik menyusun strategi belajar secara mandiri. Model ini menekankan proses penemuan konsep melalui tahapan pembelajaran terstruktur sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara mendalam (Rahmayani et al., 2019). Putra dan Sujana (2020), menambahkan bahwa *Discovery Learning* menempatkan pendidik sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik untuk menemukan dan menyimpulkan konsep secara mandiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

penerapan model Discovery Learning terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur serta mengetahui perbedaan peningkatan literasi informasi antara kelas eksperimen yang menggunakan *Discovery Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan *Problem Based Learning*.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan pada subjek yang sudah terbentuk dalam kelompok kelas, sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara penuh. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, yaitu desain yang melibatkan dua kelompok penelitian, terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan *pretest* dan *posttest*.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V

SDN 5 Metro Timur yang berjumlah 41 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *saturated sampling* (sampling jenuh), yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 peserta didik dan kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 peserta didik. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol didasarkan pada kondisi kelas yang sudah ada serta hasil tes awal kemampuan literasi informasi.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Teknik tes dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest menggunakan soal essay sebanyak 15 butir untuk mengukur kemampuan literasi informasi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik non-tes dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan sintaks model *Discovery Learning*

serta aktivitas peserta didik berdasarkan indikator literasi informasi selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti profil sekolah, jumlah peserta didik, serta data yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan literasi informasi peserta didik menggunakan perhitungan N-Gain. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* terhadap literasi informasi peserta didik. Selain itu, uji-t (*independent sample t-test*) digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan literasi informasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat melalui uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene Test. Seluruh

pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* dalam meningkatkan literasi informasi peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Discovery Learning*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan literasi informasi, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 52,81 menjadi 86,57. Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai meningkat dari 45,95 menjadi 72,85. Perbedaan ini menunjukkan bahwa model

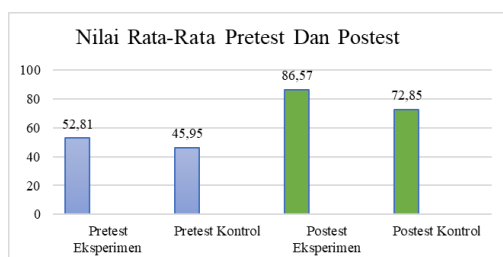
*Discovery Learning* memberikan peningkatan yang lebih efektif terhadap literasi informasi peserta didik.

**Tabel 1 Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	N	Pretest	Posttest
Eksperimen	21	52,81	86,57
Kontrol	20	45,95	72,85

Sumber : analisis peneliti 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengelola dan memanfaatkan informasi. Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut.



**Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pretest Dan Posttest**

Selanjutnya, peningkatan kemampuan literasi informasi dianalisis menggunakan N-Gain. Hasil N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai

0,70 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 0,48 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi informasi peserta didik pada kelas eksperimen lebih optimal.

**Tabel 2 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,70	Tinggi
Kontrol	0,48	Sedang

Sumber : Analisis peneliti 2025

Selain itu, hasil analisis indikator literasi informasi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada kemampuan mengidentifikasi sumber potensial (78%), sedangkan indikator terendah terdapat pada kemampuan menggunakan informasi secara bertanggung jawab, etis, dan legal (63%).

**Tabel 3 Persentase Literasi Informasi Kelas Eksperimen Berdasarkan Indikator**

Indikator	Persentase
Mengembangkan topik	72
Mengidentifikasi sumber potensial	78
Mengembangkan, menggunakan, dan merevisi strategi pencarian	70
Mengevaluasi sumber dan informasi	67

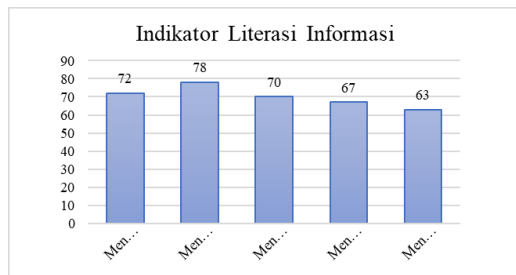
---

Menggunakan informasi 63  
 secara bertanggung jawab,  
 etis, dan legal

---

Sumber : analisis peneliti 2025

Data tersebut disajikan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Persentase Indikator Literasi Informasi

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap literasi informasi peserta didik. Nilai signifikansi menunjukkan Sig. < 0,05, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,518. Hal ini berarti bahwa model *Discovery Learning* memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selain itu, hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 7,106 dengan Sig. < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan peningkatan literasi informasi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik kelas V SDN 5 Metro Timur. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai posttest yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta nilai N-Gain yang berada pada kategori tinggi.

Peningkatan literasi informasi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Discovery Learning* mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri. Proses pembelajaran ini sesuai dengan teori Bruner yang menekankan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat langsung dalam menemukan informasi melalui eksplorasi, pengamatan, dan refleksi. Model ini membuat peserta didik tidak hanya menerima informasi dari pendidik,

tetapi juga mencari, mengolah, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang ditemukan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hosnan yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengumpulkan informasi, berpikir kritis, dan membangun pemahaman secara mandiri. Pada tahap *data collection* dan *data processing*, peserta didik dilatih untuk mengidentifikasi sumber informasi dan menyusun strategi pencarian, sehingga indikator literasi informasi meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa indikator literasi informasi tertinggi pada kelas eksperimen adalah kemampuan mengidentifikasi sumber potensial. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih terampil dalam menemukan dan memilih sumber informasi yang relevan. Namun demikian, indikator terendah terdapat pada kemampuan menggunakan informasi secara etis dan legal. Temuan ini

menunjukkan bahwa meskipun peserta didik telah mampu mencari dan mengolah informasi, pemahaman terkait etika penggunaan informasi masih perlu diperkuat melalui pembiasaan mencantumkan sumber atau melakukan parafrasa dengan benar.

Berdasarkan hasil uji regresi, kontribusi model *Discovery Learning* terhadap literasi informasi sebesar 51,8% menunjukkan bahwa model pembelajaran ini memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan literasi informasi peserta didik. Selain itu, hasil uji-t yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol membuktikan bahwa *Discovery Learning* lebih efektif dibandingkan model PBL dalam meningkatkan literasi informasi peserta didik kelas V sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan literasi informasi peserta didik melalui proses pembelajaran aktif yang melatih peserta didik mengembangkan



topik, mencari sumber, mengevaluasi informasi, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penemuan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 5 Metro Timur, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan literasi informasi peserta didik kelas V sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai dari rata-rata 52,81 menjadi 86,57, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 45,95 menjadi 72,85.

Hasil perhitungan N-Gain juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi informasi peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai 0,70, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai 0,48. Selain itu, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memberikan kontribusi sebesar

51,8% terhadap peningkatan literasi informasi peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, model *Discovery Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi informasi peserta didik sekolah dasar, khususnya dalam aspek mengembangkan topik, mengidentifikasi sumber informasi, menyusun strategi pencarian, mengevaluasi informasi, serta menggunakan informasi secara bertanggung jawab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abilasha, K., & Karpagam, R. 2019. Information literacy skills among students in the digital era. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.
- Amellia, K. 2015. Efektivitas penggunaan model *Discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan literasi informasi. (*Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- American Library Association. 2000. *Information literacy competency standards for higher education*. Chicago: American Library Association.

- Amiga, H. , A. S. & D. 2018. Pengaruh Model *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Melakukan Operasi Hitung Campuran Di Kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2). Dalam Seminar Nasional PPG UNIKAMA, 1, 152–161. Diakses dari <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Amiroh, L. 2018. *Literasi informasi dan media di sekolah dasar*. . Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Association of College & Research Libraries (ACRL). 2000. *Information Literacy Competency Standards for Higher Education*. <http://www.ala.org/acrl/standards/informationliteracycompetency>.
- Bruce, C. 2003. Information literacy as a catalyst for educational change: A background paper. Dalam *International Information Literacy Conferences and Meetings*, 1–17. Diakses dari <https://eprints.qut.edu.au/4977/>
- Bruner, J. S. 1961. *The process of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Chlisty, K., Sumiati, T., & Sulistyowati, P. 2024. Peningkatan kemampuan literasi membaca melalui model *Discovery Learning*. Dalam Seminar Nasional PPG UNIKAMA, 1, 152–161. Diakses dari <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Creswell, J. W., & C. J. D. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Darma Putra, I. G., & Sujana, I. W. 2020. Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model *Discovery learning* Berbasis Media Animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25099>
- Faisal. 2014. Model-model pembelajaran inovatif. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fitriani, N. , & Nurhayati, S. 2021. Literasi informasi digital siswa sekolah dasar di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.
- Fauziah, G., & Lestari, A. W. 2018. Pembudayaan gerakan literasi informasi siswa tingkat sekolah dasar di Tangerang Selatan. *Edulib: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 167–179. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i2.13490>
- Gusriani, M., & Masruri, A. 2023. Keterampilan Literasi Informasi di Era Digital Berdasarkan Model The Big 6. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu*

- Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6128>
- Hafsah, R. 2017. *Pengantar literasi informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bumi Aksara.
- Illahi, Y. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Kemendikbudristek. 2022. *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kent State University Libraries. 2020. *TRAILS archive: Tool for real-time assessment of information literacy skills*. Diakses dari <https://trails-archive.org/>
- Kharijah, S. 2018. Penerapan Metode *Discovery learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Noreh 1 Sreseh Sampang. *Jurnal Pendidikan*, 5–21.
- Khasinah, S. 2021. Model Pembelajaran *Discovery learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Kuhlthau, C. C. 2004. *Seeking Meaning: A Process Approach to Library and Information Services* (2nd ed.). Libraries Unlimited.
- Kumala, F. N., Setiawan, D. A., Yuniasih, N., Triwahyuningtyas, D., & Sulistyowati, P. 2019. Information Literacy Analysis of Primary School Students. *Pancaran Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.25037/pancaran.v8i2.225>
- Kurniasih, I. 2014. *Ragam model pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Mayasari, A., Arifudin, O., Juliawati, E., & Sabili Bandung, S. 2022. *IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN PEMBELAJARAN* (Vol. 3, Issue 2).
- Mukaramah, S. , N. & G. H. 2020. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Stastistik*. In Hanim Group.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Nurdianah, L. 2022. Using ECL Media to Improve Information Literacy of Islamic Elementary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 9(2), 289–302. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v9i2.44819>
- Nuryadi, & Fadilah, R. 2022. Penguatan literasi informasi untuk membangun keterampilan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.

- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Pratiwi, A. , S. D. P. , & Wulandari, R. 2023. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Prenadamedia Group*.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Arief Budiman, M. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18055>
- Rachman, R. S., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. 2022. Enhancing information literacy skills through think talk write online learning model. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1322–1333.  
<https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202225>
- Rian Hariyantini, M., Gede Suwindia, I., & Made Ari Winangun STAHN Mpu Kuturan Singaraja, I. 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. 11(1), 15–22.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.11050>
- Rozhana, & Harnanik. 2019. Lesson Study dengan Metode *Discovery learning* dan Problem Based Instruction. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Setianingrum, S., & Wardani, N. S. 2018. UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK MELALUI *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*.  
<https://doi.org/10.21009/JPD.092.01>
- Situmorang, M. 2020. *Literasi informasi di era digital*. . Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B., & Yuliana, D. 2019. Penerapan model pembelajaran *Discovery learning* meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Pancasila Dan Kewarganegaraan*.  
<http://www.jurnal.stkippgritulungagung.ac.id/index.php/rontal/article/view/1021>
- Sulistyo-Basuki. 2013. *Literasi informasi dan literasi digital*. Sulistyo-Basuki's Blog.

- Susanto, A. 2023. *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarno, N. S. 2006. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Trianto. 2009. *Model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- UNESCO. 2017. *Media and information literacy: Policy and strategy guidelines*. UNESCO Publishing.
- Verzosa, F. A. 2007, March. *slideshare.net*. Retrieved from *Slideshare.net*: <https://www.slideshare.net/verzosa/user-education-and-information-literacyinnovative-strategies-and-practices>.
- Wade, C. A. , L. L. , & A. P. C. 2020. Developing information literacy skills in elementary students using the web-based Inquiry Strategies for the Information Society of the Twenty-First Century (ISIS-21). *Journal of Information Literacy*.
- Wahyuningsih, S., & Lidyasari, T. 2025. Google Sites Interactive Multimedia to Improve Information Literacy of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 9(2), 360–369. <https://doi.org/10.23887/ijee.v9i2.94047>